

ABSTRAK

CV Bamb'House Industries Soya Beans merupakan usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 1996 dan bergerak dibidang pembuatan tahu. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka dilakukan analisa pada proses produksi untuk mengukur tingkat produktivitas dan kinerja lingkungan dengan menggunakan *Green Supply Chain Management (GSCM)* guna mewujudkan suatu industri yang ramah lingkungan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Green Supply Management (GSCM)*. Untuk mengukur kinerja rantai pasok hijau pada industri tahu. Untuk metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan mencari nilai ahp dari setiap kriteria yang ada kemudian membandingkan tingkat prioritas dan setelah itu mencari nilai gscm dan produktivitas dari limbah padat tahu tersebut. Tahu yang di produksi merupakan tahu yang digunakan untuk di konsumsi masyarakat secara umum. Adapun hasil proses produksinya selain menghasilkan tahu, perusahaan juga menghasilkan limbah padat dan cair yang kemudian untuk limbah padat akan dijual untuk pakan ternak dan limbah cairnya di alirkan ke saluran pembuangan air masyarakat. Adapun keuntungan penjualan limbah padat yang didapat *CV Bamb'House Industries Soya Beans* yaitu Rp.10.875.000. dan dari penjualan limbah padat dengan memperhatikan 5 kriteria atau 5 faktor yang menjadi prioritas dalam usaha tersebut. Adapun 5 kriteria tersebut yaitu Harga, Pengantaran, Pembayaran, Pakan Ternak, dan Campuran Pupuk.

Kata Kunci : *Tahu, Limbah Padat, AHP, GSCM*

ABSTRACT

CV Bamb'House Industries Soya Beans is a home-based business that was founded in 1996 and is engaged in making tofu. Based on the problems that occur in the company, an analysis of the production process is carried out to measure the level of productivity and environmental performance using Green Supply Chain Management (GSCM) in order to create an environmentally friendly industry. The aim of this research is to identify the factors that influence Green Supply Management (GSCM). To measure the performance of the green supply chain in the tofu industry. The method used in this research is a quantitative method by looking for the ahp value for each existing criterion then comparing the priority levels and after that looking for the gscm value and productivity of the tofu solid waste. The tofu that is produced is tofu that is used for consumption by the general public. As for the results of the production process, apart from producing tofu, the company also produces solid and liquid waste, which then sells the solid waste for animal feed and the liquid waste flows into the community's water pipes. The profit from the sale of solid waste obtained by CV Bamb'House Industries Soya Beans is IDR 10,875,000. and from the sale of solid waste by paying attention to 5 criteria or 5 factors that are priorities in this business. The 5 criteria are price, delivery, payment, animal feed and fertilizer mixture.

Keywords: Tofu, Solid Waste, AHP, GSCM